**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkana data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan:

1. Berlandaskan olah data uji T (Parsial) bisa disimpulkan bahwa variabel penerapan *E-Government* (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang Selatan, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak.
2. Berlandaskan olah data data uji T (Parsial) bisa disimpulkan bahwa variabel Komunikasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang Selatan, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak.
3. Berlandaskan olah data data uji T (Parsial) bisa disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang Selatan, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak.
4. Berlandaskan olah data uji F (Simultan) bisa disimpulkan jika Penerapan *E-Government*, Komunikasi dan Kompetensi Kerja berpengaruh positif signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang Selatan, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak.
	1. **Saran**

 Sesuai kesimpulan dan data diatas, maka berikut ini adalah berbagai saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Penerapan *E-Government* diperoleh nilai skor terendah pada pernyataan sistem yang digunakan jarang mengalami gangguan atau *downtime*. Oleh sebab itu sebaiknya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang Selatan diharapkan mampu meningkatkan keandalan sistem melalui cara identifikasi apa penyebab utama adanya gangguan serta diperlukan staff teknologi infomasi yang reponsif untuk memperbaiki permasalahan tersebut.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Komunikasi diperoleh nilai skor terendah pada pernyataan karyawan dapat memahami pesan dan melakukan tindakan sesuai dengan isi pesan yang dikomunikasikan oleh Pemimpin/atasan. Oleh sebab itu sebaiknya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang Selatan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas komunikasi antara manajer dan karyawan dengan memastikan bahwa pesan yang disampaikan jelas dan terstruktur serta umpan balik diberikan secara teratur.
3. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Kompetensi Kerja diperoleh nilai skor terendah pada pernyataan karyawan selalu memperbarui pengetahuan saya mengenai perkembangan terbaru di bidang kerja saya. Oleh sebab itu sebaiknya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang Selatan diharapkan mampu memberikan akses pembelajaran kepada karyawan seperti melalui pelatihan, kursus, seminar yang bersangkutan sesuai bidang karyawan. Kemudian, pengamatan dan penilaian yang konsisten terhadap pengembangan keterampilan karyawan dapat membantu bahwa mereka selalu mengikuti perkembangan standar industri dan tuntutan pekerjaan.
4. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Kinerja Karyawan diperoleh nilai skor terendah pada pernyataan karyawan memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan masalah yang kompleks. Dengan demikian sebaiknya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat memberikan pelatihan khusus seperti menekankan pada pemecahan masalah, analisis data, dan pemikiran kritis. Selain itu, untuk mengembangkan solusi yang lebih inovatif pimpinan harus mempromosikan teknik pemecahan masalah kolaboratif seperti *brainstorming* dan kerja sama tim lintas divisi.